

## ABSTRAK

**Ahmad Reza Maulana (210211040084)**, “JUAL BELI HANDPHONE SITAAN DALAM PERSEPEKTIF FIQH MUAMALAT 4 MADZHAB (STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN DARUL HIJRAH MARTAPURA DAN DARUL ILMI BANJARBARU)”, Pembimbing I: Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan, M. Hum. Pembimbing II: Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H., pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin (2025)

**Kata kunci: Handphone Sitaan, Jual Beli, Pondok Pesantren, Fiqih Mualamat.**

Fenomena pelanggaran membawa barang elektronik berupa handphone di beberapa pondok pesantren sering terjadi, sehingga menuntut kepada pihak pondok pesantren untuk membuat kebijakan penyitaan terhadap barang terlarang tersebut. Dalam praktiknya barang sitaan tersebut diperjualbelikan untuk kemashlahatan pondok pesantren. Penelitian ini berfokus pada hukum jual beli barang sitaan tersebut berdasarkan kacamata syariah fiqh muamalat. Serta fenomena hukum yang berlaku di kalangan pondok pesantren pada umumnya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan empiris (*field research*). Data yang diperoleh melalui wawancara dengan narasumber yaitu pengurus pondok pesantren dan para santri dengan teknik pengumpulan data, keabsahan data dan analisis data dengan menggunakan teori Mashalahat, teori Jual Beli yang dianalisis dalam Fiqih Muamalat 4 madzhab dan Teori Penyitaan barang sehingga hak kepemilikan barang bisa berpindah ke pihak pondok pesantren

Hasil penelitian mengemukakan bahwa dalam jual beli handphone sitaan di pondok pesantren sesuai dengan prinsip syariah yaitu akad hibah, karena mayoritas pondok pesantren sudah menyampaikan aturan yang dimiliki ketika siswa ataupun santri membawa handphone, maka pihak pondok pesantren memiliki hak untuk menyita barang tersebut.

Diharapkan ke depannya lewat penelitian ini, seluruh pondok pesantren melakukan akad hibah ketika proses persidangan terjadi serta selalu memberikan edukasi kepada orangtua santri ataupun wali mereka terkait larangan membawa handphone di lingkungan pondok pesantren, agar pelanggaran membawa dan mengoperasikan alat elektronik berkurang. Serta memberikan kesadaran kepada seluruh santri agar lebih fokus belajar dan beribadah.